

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

a. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe terletak di desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, tepatnya terletak di jalan yang menghubungkan antara Kecamatan Dawe dengan Kecamatan Gebog yakni di desa Samirejo.¹

Lokasi Madrasah memiliki batas – batas :

- 1) Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga.
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan sawah
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan jalan kampung
- 4) Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Raya Dawe – Gebog.

Lokasi Madrasah ini jika ditinjau dari alur transportasi kendaraan umum tidak sulit, sehingga cukup membantu siswa – siswanya untuk datang bersekolah.

b. Struktur Organisasi

Organisasi MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus terdiri dari :

- 1) Kepala Madrasah : Drs. Karmat
- 2) Wakil Kepala
 - Urusan Kurikulum : Faiz Kurnia Rachman, S. Pd
 - Urusan Kesiswaan : Drs. Rif'an
 - Urusan Sarpras : Muhsin, S. Pd. I
 - Urusan Humas : K. Sholikhan, S. Pd. I
- 3) Bimbingan dan Konseling
 - Kelas VII (Putra) : Tomy Aji Wijayanto, S. Pd
 - Kelas VII (Putri) : Eny Mardhiyah, S. Pd
 - Kelas VIII (Putra) : Ahmad Syaifudin, S. Pd.I
 - Kelas VIII (Putri) : Ahmad Syakuri
 - Kelas IX (Putra) : Suparmin, S. Pd
 - Kelas IX (Putri) : Imron, S. Ag

¹Dokumentasi, letak geografis MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, dikutip pada tanggal 17 Februari 2019.

4) Staf Pegawai

- Kepala Tata Usaha : Kholif Suja'I, S. Pd. I
- Bendahara : M. Aris Fakhruddin, S. Pd
- Staf Tata Usaha 1 : Achmad Setyawan, S. Pd.
- Staf Tata Usaha 2 : Muhammad Sulkhan
- Bagian Perawatan & Kebersihan : Masirat
- Bagian Pesuruh : Muslikhan²

c. Visi dan Misi

1) Visi Madrasah:

Membangun generasi Muslim yang beriman dan bertaqwa, berahlaqul karimah, berlandaskan faham Ahlus Sunah Waljamaah.

2) Misi Madrasah:

- a) Mencetak Generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur serta berakhlakul karimah.
- b) Menciptakan generasi yang kompeten dan mampu bersaing dalam prestasi.
- c) Membentuk generasi yang berilmu,beramal dalam landasan Ahlus Sunnah Wal Jamaah.
- d) Mencetak Generasi yang selalu mencintai Ilmu.

3) Tujuan Madrasah :

Membentuk peserta didik yang berkualitas,berkepribadian yang luhur,dan berahlaqul karimah yang terwujud dalam kehidupan sehingga mampu mewarnai kehidupan beragama dalam masyarakat.

d. Keadaan Guru

Tabel 4.1

Daftar Keadaan Guru

No	Pendidikan	Jumlah	Presentasi
1	<S1	2	4,17%
2	S1	36	75%
3	>S1	10	20,83%
Jumlah		48	100%

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa yang belum S1 sebanyak 10 orang dan yang sudah S1 sudah 36 orang

²Observasi, struktur organisasi pengurus MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, pada tanggal 17 Februari 2019.

sedangkan yang sudah S2 hanya 2 orang. “Dalam undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 disebutkan mulai 2016 guru yang belum lulus strata 1 (S1) dilarang mengajar”.³ Namun faktanya ada 10 yang masih belum S1. Yang lebih diperincikan satu guru dengan D3 dan 9 guru berasal dari lulusan pondok pesantren dan SLTA dan kebanyakan dari mereka mengampu mata pelajaran salaf.

e. Keadaan Siswa⁴

Berdasarkan hasil observasi, peserta didik MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus secara keseluruhan berjumlah 815 siswa yang terdiri dari 413 siswa laki-laki dan 402 siswi perempuan. Semua peserta didik beragama Islam, kelas 7 yang berjumlah 287siswa terdiri dari 136 siswa laki-laki dan 151 siswi perempuan , kelas 8 yang berjumlah 281 siswa terdiri dari 163 siswa laki-laki dan 118 siswi perempuan, dan kelas 9 yang berjumlah 247 terdiri dari 114 siswa laki-laki dan 133 siswi perempuan. Adapun rinciannya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Siswa

No	Kelas	Jenis Kelamin		Persentase (%)	
		L	P	L	P
1	VII A-H	136	151	16,69	18,53
2	VIII A-H	163	118	19,99	14,48
3	IX A-G	114	133	13,99	16,32
Jumlah	23	413	402	50,67	49,32
		815		100%	

Dilihat dari tabel di atas, persentase yang diperoleh yaitu siswa laki-laki 50,67% dan siswi perempuan 49,33%. Jadi, siswa laki-laki dan perempuan hanya selisih 1,34% lebih banyak jumlah siswa laki-laki.

³ Peraturan Pemerintah, “Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru”, Tahun 2016.

⁴ Observasi, keadaan murid MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, pada tanggal 17 Februari 2019

f. Sarana dan Pra sarana

Fasilitas Sarana dan Prasarana dalam bentuk ruangan di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus memiliki 30 komputer dan 56 ruangan yang terdiri dari 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tamu, 1 ruang guru, 23 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang BK, 1 ruang TU, 1 masjid, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang alat drum band, 1 ruang UKS, 1 gudang dan 12 toilet. Kondisi masing-masing ruangan dapat dilihat pada lampiran 4.1c.

Kemudian untuk mengetahui presentasi keadaan ruangan di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, peneliti membuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Presentase Ruangan di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus

No.	Kategori	Jumlah	%
1	Baik	53	84,13
2	Cukup Baik	10	15,87
Jumlah		86	100

Berdasarkan tabel di atas, sarana dan prasarana ruangan di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus rata-rata dalam kondisi baik dan sudah memadai dalam artian masih layak untuk dipergunakan maupun ditempati. Fasilitas seperti kamar mandi juga memadai dan bersih. Kondisi semua kelas juga cukup bagus dan rapi

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu. Kemudian hasilnya dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen.

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perilaku disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs NU Ibtidaul Falah adalah dokumentasi dan angket. Dokumentasi digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Dokumen yang digunakan adalah nilai mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus sehingga dalam

penelitian ini tidak perlu dilakukan validasi instrumen dokumentasi.

Instrumen yang divalidasi dalam penelitian ini adalah angket perilaku disiplin dan motivasi belajar yang digunakan untuk mengukur perilaku dan motivasi belajar siswa MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dalam bentuk check list yang dibuat berdasarkan indikator perilaku disiplin yaitu: (1). Tata tertib yang dipatuhi, (2). Sikap guru terhadap siswa, (3). Sikap patuh terhadap peraturan, (4). Pembiasaan nilai-nilai moral.

Sedangkan untuk mengukur motivasi menggunakan angket dalam bentuk check list yang dibuat berdasarkan indikator motivasi belajar yaitu: (1). Cita-cita atau aspirasi siswa, (2). Kemampuan siswa, (3). Kondisi siswa, (4). Kondisi lingkungan siswa, (5). Upaya guru dalam membelajarkan siswa. Angket disusun dengan menggunakan skala likert (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju). Angket berisi pernyataan yang terdiri atas pernyataan positif (Favorable) dan pernyataan negatif (Unfavorable) yang mewakili tiap konsep yang akan diukur, kemudian angket diuji cobakan.

Angket diuji cobakan pada 35 peserta didik di MTs NU Ibtidaul Falah tepatnya kelas VIIIA (kisi-kisi dan angket motivasi belajar dapat dilihat pada lampiran).

- 1) Hasil Uji Validitas Variabel X_1 (Perilaku Disiplin) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Disiplin (X_1)

No.	r Korelasi	N=35, Tabel r Product Moment	Keterangan Validitas
1.	0,505	0.334	Valid
2.	0.418	0.334	Valid
3.	0.498	0.334	Valid
4.	0.790	0.334	Valid
5.	0.588	0.334	Valid
6.	0.610	0.334	Valid
7.	0.542	0.334	Valid
8.	0.610	0.334	Valid

9.	0.288	0.334	Tidak Valid
10.	0.559	0.334	Valid
11.	0.260	0.334	Tidak Valid
12.	0.524	0.334	Valid
13.	0.480	0.334	Valid
14.	0.619	0.334	Valid
15.	0.537	0.334	Valid
16.	0.610	0.334	Valid
17.	0.564	0.334	Valid
18.	0.588	0.334	Valid
19.	0.443	0.334	Valid
20.	0.478	0.334	Valid

Hasil pengkategorian pada angket perilaku disiplin menunjukkan bahwa 20 pernyataan yang terdiri dari 18 pernyataan yang memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 2 pernyataan yang memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga 18 pernyataan tersebut dikategorikan valid dan 2 pernyataan dikategorikan tidak valid.

- 2) Hasil Uji Validitas Variabel X_2 (Motivasi Belajar) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X_2)

No.	r Korelasi	N=35, Tabel r <i>Product Moment</i>	Keterangan Validitas
1.	0,460	0.334	Valid
2.	0.226	0.334	Tidak Valid
3.	0.523	0.334	Valid
4.	0.372	0.334	Valid
5.	0.690	0.334	Valid
6.	0.547	0.334	Valid
7.	0.564	0.334	Valid
8.	0.226	0.334	Tidak Valid
9.	0.536	0.334	Valid
10.	0.408	0.334	Valid
11.	0.607	0.334	Valid

12.	0.586	0.334	Valid
13.	0.226	0.334	Tidak Valid
14.	0.514	0.334	Valid
15.	0.433	0.334	Valid
16.	0.570	0.334	Valid
17.	0.690	0.334	Valid
18.	0.226	0.334	Tidak Valid
19.	0.607	0.334	Valid
20.	0.607	0.334	Valid
21.	0.690	0.334	Valid
22.	0.226	0.334	Tidak Valid
23.	0.690	0.334	Valid
24.	0.547	0.334	Valid
25.	0.690	0.334	Valid

Hasil pengkategorian pada angket motivasi belajar menunjukkan bahwa terdapat 25 pernyataan yang terdiri dari 20 pernyataan yang memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 5 pernyataan yang memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga 20 pernyataan tersebut dikategorikan valid dan 5 pernyataan dikategorikan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Item angket yang telah memenuhi kriteria, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui tingkat kepercayaan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpulan data. Item angket akan dianalisis reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan IBM SPSS versi 20. Hasil analisis reliabilitas angket motivasi belajar dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan IBM SPSS versi 20 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Disiplin
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,854	18

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	20

Setelah instrument penelitian diuji validitas setiap itemnya, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrument untuk mengetahui tingkat kepercayaan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitas dari variabel X_2 (Perilaku Disiplin) dan X_2 (Motivasi Belajar).

1) Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_1 (Perilaku Disiplin)

Dari perhitungan output SPSS pada tabel 4.6 dan 4.7 diperoleh nilai koefisien reliabilitas 0.854 lebih besar dari *Cronbach Alpha* 0.60 hasil tersebut memiliki

nilai reliabel yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel Perilaku Disiplin reliabel.

Setelah analisis validitas dan reliabilitas angket motivasi belajar yang dilakukan pada penelitian ini, terdapat 18 pernyataan yang akan peneliti sebarakan. 218 pernyataan yang telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas instrument ini yang digunakan peneliti untuk mengukur motivasi belajar peserta didik MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

2) Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_2 (Motivasi Belajar)

Dari perhitungan output SPSS pada tabel 4.5 diperoleh nilai koefisien reliabilitas 0.913 lebih besar dari *Cronbach Alpha* 0.60 hasil tersebut memiliki nilai reliabel yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel Motivasi Belajar reliabel.

Setelah analisis validitas dan reliabilitas angket motivasi belajar yang dilakukan pada penelitian ini, terdapat 20 pernyataan yang akan peneliti sebarakan. 20 pernyataan yang telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas instrument ini yang digunakan peneliti untuk mengukur motivasi belajar peserta didik MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

c. Uji Pra Syarat

Penganalisaan data penelitian dengan memakai teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji pra syarat (uji asumsi klasik) pada data yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Berikut adalah rekapitulasi hasil uji asumsi klasik dari data yang telah masuk.

1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil SPSS bahwa dapat diketahui salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melihat *test of normality* dengan hasil SPSS versi 20 sebagai berikut:

a) Perilaku disiplin dan prestasi belajar:

Tabel 4.8
Output SPSS Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean 0E-7
	Std. Deviation 4,31657236
Most Extreme Differences	Absolute ,130
	Positive ,130
	Negative -,062
Kolmogorov-Smirnov Z	1,089
Asymp. Sig. (2-tailed)	,186

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b) Motivasi dan prestasi belajar:

Tabel 4.9
Output SPSS Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean 0E-7
	Std. Deviation 4,38486166
Most Extreme Differences	Absolute ,114
	Positive ,114
	Negative -,068
Kolmogorov-Smirnov Z	,953
Asymp. Sig. (2-tailed)	,324

a. Test distribution is Normal.

c) Perilaku Disiplin, Motivasi dan prestasi belajar:

Tabel 4.10
Output SPSS Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,15077522
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,135
	Negative	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		1,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,155

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.8, tabel 4.9 & tabel 4.10 diketahui bahwa angka SIG=0,186 untuk perilaku disiplin dan prestasi belajar (angka SIG 0,186 > 0,05), angka SIG=0,324 untuk motivasi dan prestasi belajar (angka SIG 0,324 > 0,05), dan angka SIG=0,155 sedangkan untuk perilaku disiplin, motivasi dan prestasi belajar (angka SIG 0,155 > 0,05). Dengan demikian data-data tersebut berdistribusi normal.

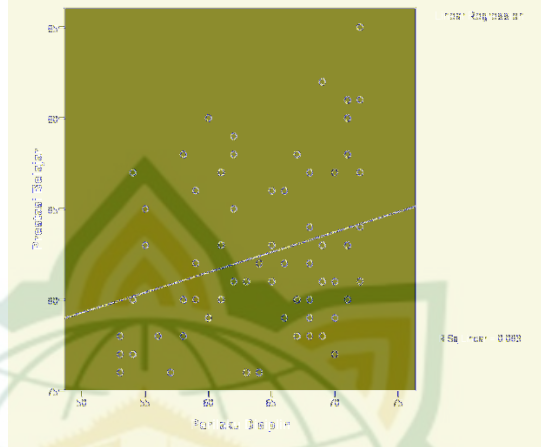
2) Uji Linearitas

Untuk mengetahui adanya linieritas dapat dilihat pada garfik regresi linier menurut SPSS versi 20 yakni:

a) Perilaku disiplin dan prestasi belajar:

Gambar 4.1

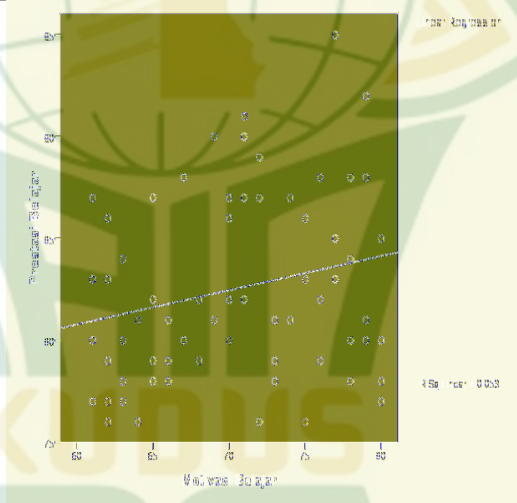
Output SPSS Uji Linieritas Perilaku Disiplin



b) Motivasi dan prestasi belajar:

Gambar 4.2

Output SPSS Uji Linieritas Motivasi Belajar



Berdasarkan analisis gambar 4.1 dan gambar 4.2, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada seluruh data, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

3) Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui adanya linieritas dapat dilihat pada garfik regresi linier menurut SPSS versi 20 yakni:

Tabel 4.11
Output SPSS Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	53,417	8,460		6,314	,000		
1 Perilaku Disiplin	,243	,087	,315	2,787	,007	,989	1,011
Motivasi Belajar	,191	,082	,264	2,337	,022	,989	1,011

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.11 diketahui bahwa perhitungan nilai *tolerance* variabel perilaku disiplin (X_1) dan motivasi belajar (X_2) adalah 0.989 lebih besar dari 0,10, sedangkan nilai VIF variabel perilaku disiplin (X_1) dan motivasi belajar (X_2) adalah 1,011. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% atau memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dari model regresi tersebut.

d. Analisis Data

1) Analisis Pendahuluan

Hasil analisis uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas pada data perilaku, motivasi dan prestasi belajar siswa di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, linier dan tidak terjadi multikolinier sehingga dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya.

Adapun analisis pengumpulan data tentang perilaku disiplin, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dapat dilihat pada lampiran.

Data angket perilaku disiplin dan motivasi belajar serta dokumentasi prestasi belajar yang terkumpul dalam penelitian dikelompokkan kemudian

dilakukan penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden. Selanjutnya masing-masing data dicantumkan kualifikasi nilainya, kemudian masing-masing data ditabulasikan dalam tabel-tabel distribusi frekuensi, untuk dihitung nilai rata-rata kelas (mean) dari data yang terkumpul.

Distribusi Frekuensi Perilaku Disiplin siswa di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dapat dilihat pada lampiran. Dari tabel distribusi frekuensi seperti yang terlampir, maka akan dihitung nilai mean dari perilaku disiplin siswa melalui rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum}{n} = \frac{4080}{64} = 64,38 = 64$$

Hasil perhitungan mean di atas menunjukkan bahwa perilaku disiplin siswa memiliki rata-rata sebesar 64.

Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dengan membuat interval. Langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 $H = 72$ $L = 53$
- 2) Mencari range

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya mencari nilai range (R) sebagai berikut:

$$R = (H - L) + 1 = (72 - 53) + 1 = 20$$

- 3) Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{k}$$

Dimana i : interval

R : Range

k : Jumlah kelas

Maka diperoleh interval sebagai berikut:

$$i = \frac{20}{4} = 5$$

Jadi, dari data di atas diperoleh nilai 5, interval yang diambil bisa kelipatan 5. Sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.12
Nilai Interval Perilaku Disiplin

No.	Interval	Kategori
1)	68 - 72	Sangat Baik
2)	63 - 67	Baik
3)	58 - 62	Cukup Baik
4)	53 - 57	Kurang Baik

Berdasarkan tabel kategori di atas, maka perilaku disiplin peserta didik di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus termasuk kategori baik. Kemudian untuk mengetahui jumlah responden dengan perilaku disiplin kategori baik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Frekuensi Perilaku Disiplin

No.	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	28	40%
2.	Baik	15	21,4%
3.	Cukup Baik	17	24,3%
4.	Kurang Baik	10	14,3%
Jumlah		70	100%

Hasil di atas menunjukkan bahwa terdapat 28 siswa yang di kategorikan memiliki perilaku disiplin sangat baik, 15 siswa yang dikategorikan memiliki perilaku disiplin baik, 17 siswa yang dikategorikan memiliki perilaku disiplin cukup baik, dan 10 siswa yang dikategorikan memiliki perilaku disiplin kurang baik.

Dengan demikian, siswa di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus memiliki mean skor perilaku disiplin sebesar 64 yang berada pada rentang nilai 63 – 67, dengan kategori baik.

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar siswa di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dapat dilihat pada lampiran. Dari tabel distribusi

frekuensi seperti yang terlampir, maka akan dihitung nilai mean dari motivasi belajar siswa melalui rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum}{n} = \frac{70,08}{1} = 70,08 = 70$$

Hasil perhitungan mean di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik memiliki rata-rata sebesar 70. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dengan membuat interval. Langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
H = 80 L = 61

- 2) Mencari range

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya mencari nilai range (R) sebagai berikut:

$$R = (H - L) + 1 = (80 - 61) + 1 = 20$$

- 3) Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{k}$$

Dimana i : interval

R : Range

K : Jumlah kelas

Maka diperoleh interval sebagai berikut:

$$i = \frac{20}{4} = 5$$

Jadi, dari data di atas diperoleh nilai 5, interval yang diambil bisa kelipatan 5. Sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.14

Nilai Interval Motivasi Belajar

No.	Interval	Kategori
1.	76 – 80	Sangat Baik
2.	71 – 75	Baik
3.	66 – 70	Cukup Baik
4.	61 – 65	Kurang Baik

Berdasarkan tabel kategori di atas, maka motivasi belajar siswa di MTs NUIbtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus termasuk kategori baik. Kemudian untuk mengetahui jumlah responden dengan motivasi belajar kategori baik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	18	25,7%
2.	Baik	16	22,9%
3.	Cukup Baik	14	20%
4.	Kurang Baik	22	31,4%
Jumlah		70	100%

Hasil di atas menunjukkan bahwa terdapat 18 siswa yang di kategorikan memiliki motivasi belajar sangat baik, 16 siswa yang dikategorikan memiliki motivasi belajar baik, 14 siswa yang dikategorikan memiliki motivasi belajar cukup baik, dan 22 siswa yang dikategorikan memiliki motivasi belajar kurang baik.

Dengan demikian, siswa di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus memiliki mean skor motivasi belajar sebesar 70 yang berada pada rentang nilai 66 – 70, dengan kategori cukup baik.

Distribusi frekuensi prestasi pelajar siswa MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dapat dilihat pada lampiran. Dari tabel distribusi frekuensi seperti yang terlampir maka akan dihitung nilai mean dari prestasi kelas campuran melalui rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum}{n} = \frac{6568}{80} = 82,10 = 82$$

Hasil perhitungan mean di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa memiliki rata-rata sebesar 82. Untuk mengetahui kategorinya,

selanjutnya dengan membuat interval. Langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 95 \quad L = 76$$

- 2) Mencari range

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya mencari nilai range (R) sebagai berikut:

$$R = (H - L) + 1 \\ = (95 - 76) + 1 = 20$$

- 3) Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{k}$$

Dimana i : interval

R : Range

K : Jumlah kelas

Maka diperoleh interval sebagai berikut:

$$i = \frac{20}{4} = 5$$

Jadi, dari data di atas diperoleh nilai 5, sehingga interval yang diambil bisa kelipatan 5. Sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.16

Nilai Interval Prestasi Belajar

No.	Interval	Kategori
1.	91 – 95	Sangat Baik
2.	86 – 90	Baik
3.	81 – 85	Cukup Baik
4.	76 – 80	Kurang Baik

Berdasarkan tabel kategori di atas, maka prestasi belajar siswa termasuk kategori cukup baik. Kemudian untuk mengetahui jumlah responden dengan prestasi belajar kategori cukup baik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Frekuensi Prestasi Belajar

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	4	6%
2.	Baik	16	23%
3.	Cukup Baik	21	30%
4.	Rendah	29	41%
Jumlah		70	100%

Dari hasil analisis tabel 4.17 diketahui bahwa terdapat 4 siswa yang di kategorikan memiliki prestasi belajar sangat baik, 16 siswa yang di kategorikan memiliki prestasi belajar baik, 21 siswa yang dikategorikan memiliki prestasi belajar cukup baik dan 29 siswa yang dikategorikan memiliki prestasi belajar rendah.

Dengan demikian, siswa di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus memiliki mean skor prestasi belajar sebesar 82 yang berada pada rentang nilai 81 –85, dengan kategori cukup baik.

2) Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisiensi korelasi antar variabel yaitu perilaku disiplin (X_1), motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dalam hal ini peneliti menggunakan rumus regresi ganda.

a) Uji Hipotesis Asosiatif

(1) Pengaruh Perilaku Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang berbunyi “perilaku disiplin berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus”. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Merumuskan hipotesis

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perilaku Disiplin (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y) pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Perilaku Disiplin (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y) pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

$H_a : \rho_1 \neq 0$

$H_0 : \rho_1 = 0$

(b) Membuat tabel penolong

$n = 70$,

$\sum X_1 = 4507$,

$\sum X_2 = 4906$,

$\sum Y = 5774$,

$\sum X_1^2 = 292547$,

$\sum X_2^2 = 346512$,

$\sum Y^2 = 477674$,

$\sum X_1 X_2 = 315611$,

$\sum X_1 Y = 372286$,

$\sum X_2 Y = 405122$

(c) Mencari persamaan regresi antara X_1 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{Y(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(\quad)(\quad) - (\quad)(\quad)}{(\quad)(\quad) - (\quad)^2}$$

$$= \frac{\quad}{\quad}$$

$$= \frac{68,2238}{1} = 68,2238$$

$$b = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(10)(12215) - (10)(177)}{(10)(177) - (10)^2}$$

$$= \frac{122150 - 1770}{1670 - 100}$$

$$= \frac{120380}{1670} = 0,2215$$

(d) Berdasarkan output SPSS persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:⁵

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

$$\hat{Y} = 68,2238 + 0,2215X_1$$

(2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Merumuskan hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y) pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2014),261.

Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y) pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_a : \rho \neq 0$$

$$H_o : \rho = 0$$

- (b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran. Berdasarkan tabel penolong pada lampiran, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$n = 70,$$

$$\sum X_1 = 4507,$$

$$\sum X_2 = 4906,$$

$$\sum Y = 5774,$$

$$\sum X_1^2 = 292547,$$

$$\sum X_2^2 = 346512,$$

$$\sum Y^2 = 477674,$$

$$\sum X_1 X_2 = 315611,$$

$$\sum X_1 Y = 372286,$$

$$\sum X_2 Y = 405122$$

- (c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum X Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(\quad)(\quad) - (\quad)(\quad)}{(\quad)(\quad) - (\quad)(\quad)}$$

$$= \underline{\hspace{2cm}}$$

$$= \underline{\hspace{2cm}} = 70,7565$$

$$b = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(\quad)(\quad) - (\quad)(\quad)}{(\quad)(\quad) - (\quad)(\quad)}$$

$$= \frac{10,7565}{67,7565} = 0,1673$$

$$= \frac{10,7565}{67,7565} = 0,1673$$

(d) Berdasarkan output SPSS persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$\hat{Y} = 70,7565 + 0,1673X_2$$

(3) Pengaruh Perilaku Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “Perilaku disiplin dan motivasi belajar simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Merumuskan hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perilaku Disiplin (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Perilaku Disiplin (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di

⁶Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 261.

MTs NU Ibtidaul Falah
Samirejo Dawe Kudus.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis

$$H_a : \rho_2 \neq 0$$

$$H_o : \rho_2 = 0$$

- (b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran.

$$n = 70,$$

$$\sum X_1 = 4507,$$

$$\sum X_2 = 4906,$$

$$\sum Y = 5774,$$

$$\sum X_1^2 = 292547,$$

$$\sum X_2^2 = 346512,$$

$$\sum Y^2 = 477674,$$

$$\sum X_1 X_2 = 315611,$$

$$\sum X_1 Y = 372286,$$

$$\sum X_2 Y = 405122$$

- (c) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\begin{aligned} s_x^2 &= \frac{\sum x^2}{n} - \frac{(\sum x)^2}{n^2} \\ &= \frac{292547}{70} - \frac{(4507)^2}{70^2} \\ &= 292547 - \frac{20313049}{4900} \\ &= 292547 - 290186,414 \\ &= 2360,586 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} s_x^2 &= \frac{\sum x^2}{n} - \frac{(\sum x)^2}{n^2} \\ &= \frac{346512}{70} - \frac{(4906)^2}{70^2} \\ &= 346512 - \frac{24068836}{4900} \\ &= 346512 - 240688,514 \\ &= 2671,486 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} s_y^2 &= \frac{\sum y^2}{n} - \frac{(\sum y)^2}{n^2} \\ &= \frac{477674}{70} - \frac{(5774)^2}{70^2} \\ &= 477674 - \frac{33339076}{4900} \\ &= 477674 - 476272,51428571 \\ &= 1401,486 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}x y &= x y - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \\&= 372286 - \frac{(\quad)(\quad)}{\quad} \\&= 372286 - \quad \\&= 372286 - 371763,114 \\&= 522,886\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}x y &= x y - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \\&= 405122 - \frac{(\quad)(\quad)}{\quad} \\&= 405122 - \quad \\&= 405122 - 404674,914 \\&= 447,086\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}x x &= x x - \frac{(\sum x)(\sum x)}{n} \\&= 315611 - \frac{(\quad)(\quad)}{\quad} \\&= 315611 - \quad \\&= 315611 - 315876,314 \\&= -265,314\end{aligned}$$

(d) Menghitung nilai a , b_1 dan b_2 membuat persamaan :

$$\begin{aligned}&= \frac{(\sum x \cdot \sum y) - (\sum x)(\sum y)}{(\sum x)(\sum x) - (\sum x)^2} \\&= \frac{(2671,486)(522,886) - (447,086)(-265,314)}{(2360,586)(2671,486) - (-265,314)} \\&= \frac{1396882,6285 - (-118618,175)}{6306272,4507 - 70391,518} \\&= \frac{1515500,8035}{6235880,9327} = 0,243 \\&= \frac{(\sum x \cdot \sum y) - (\sum x)(\sum y)}{(\sum x)(\sum x) - (\sum x)^2} \\&= \frac{(2360,586)(447,086) - (522,886)(-265,314)}{(2360,586)(2671,486) - (-265,314)} \\&= \frac{1055384,9523 - (-138728,9762)}{6306272,4507 - 70391,518} \\&= \frac{1194113,9285}{6235880,9327} = 0,1914\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{\sum - \sum - \sum}{70} \\
&= \frac{5774 - (0,243)(4507) - (0,1914)(4906)}{70} \\
&= \frac{5774 - (1095,201) - (939,0084)}{70} \\
&= \frac{3739,7906}{70} = 53,425
\end{aligned}$$

(e) Berdasarkan persamaan regresi linear ganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 53,425 + 0,243X_1 + 0,1914X_2$$

(4) Mencari Koefisien Korelasi Perilaku Disiplin

Untuk mencari hasil dari koefisien korelasi hubungan antara perilaku disiplin terhadap prestasi belajar melalui hasil analisis dengan bantuan IBM SPSS versi 20.0. dapat dilihat pada tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Analisis Koefisien Korelasi Perilaku Disiplin
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,287 ^a	,083	,069	4,348

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant): perilaku disiplin

Jadi, perilaku disiplin secara simultan memberikan kontribusi sebesar 83% terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

(5) Mencari Koefisien Korelasi Motivasi Belajar

Untuk mencari hasil dari koefisien korelasi hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar melalui hasil analisis dengan bantuan IBM SPSS versi

20.0. dapat dilihat pada tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Analisis Koefisien Korelasi Motivasi Belajar
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,231 ^a	,053	,039	4,417

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant): motivasi belajar

Jadi, motivasi belajar secara simultan memberikan kontribusi sebesar 53% terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

(6) Mencari Koefisien Determinasi

Untuk mencari hasil dari koefisien determinasi hubungan antara perilaku disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar melalui hasil analisis dengan bantuan IBM SPSS *versi* 20.0. dapat dilihat pada tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,390 ^a	,152	,126	4,212

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant): perilaku disiplin, motivasi belajar

Jadi, perilaku disiplin dan motivasi belajar secara simultan memberikan kontribusi sebesar 15,2% terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

B. Analisis Lanjut dan Pembahasan

1. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

- Uji Parsial t digunakan untuk mencari t_{hitung} terkait terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku disiplin (X_1) terhadap prestasi belajar (Y).

Hasil analisis dengan bantuan IBM SPSS versi 20.0. dapat dilihat pada tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Analisis Uji t Perilaku Disiplin
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53,417	8,460		6,314	,000
Perilaku disiplin	,243	,087	,315	2,787	,007

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant): perilaku disiplin

Untuk mencari t_{tabel} , yakni didasarkan nilai derajat kebebasan (df) $n-k-1 = (70-2-1= 67)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66792. Berdasarkan perhitungan hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,787 > t_{tabel}$ 1,66792 dan nilai signifikansi (Sig.) $0.007 < 0.05$ berarti signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya “Perilaku Disiplin (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Hubungan positif disini berarti jika semakin baik perilaku disiplin, maka semakin baik prestasi yang diperoleh siswa.

- b. Uji Parsial t digunakan untuk mencari t_{hitung} terkait terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar(Y).

Hasil analisis dengan bantuan IBM SPSS versi 20.0. dapat dilihat pada tabel 4.22 sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Analisis Uji t Motivasi Belajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53,417	8,460		6,314	,000
motivasi belajar	,191	,082	,264	2,337	,022

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant): motivasi belajar

Untuk mencari t_{tabel} , yakni didasarkan nilai derajat kebebasan (df) $n-k-1 = (70-2-1= 67)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66792. Berdasarkan perhitungan hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,337 > t_{tabel}$ 1,66792 dan nilai signifikansi (Sig.) $0.022 < 0.05$ berarti signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya “Motivasi Belajar (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Hubungan positif disini berarti jika semakin baik motivasi belajar, maka semakin baik prestasi yang diperoleh siswa.

- c. Uji Simultan (uji F) digunakan untuk mencari F_{hitung} terkait terdapat pengaruh yang signifikan antara erilaku disiplin (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar(Y).

Hasil analisis dengan bantuan IBM SPSS versi 20.0. dapat dilihat pada tabel 4.20 sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hasil Analisis Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	212,689	2	106,345	5,994	,004 ^b
Residual	1188,797	67	17,743		
Total	1401,486	69			

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant): perilaku disiplin, motivasi belajar

Untuk mengetahui tingkat signifikansi antara perilaku disiplin (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

Setelah diketahui nilai $F_{\text{observasi}}$ atau F_{hitung} tersebut 4,200 kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ sebesar 2, sedangkan $(N-m-1)$ sebesar $= 70-2-1 = 67$ ternyata $F_{\text{tabel}} 5\% = 3.13$. Jadi nilai $F_{\text{observasi}}$ lebih besar dari F_{tabel} ($5,994 > 3,13$). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0.004 < 0.05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perilaku disiplin dan motivasi belajar secara simultan dengan prestasi belajar kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus adalah signifikan. Hubungan positif disini berarti jika semakin baik perilaku disiplin dan motivasi belajar siswa maka semakin baik prestasi yang diperoleh siswa.

2. Pembahasan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dan telah disajikan sebelumnya, peneliti dapat menganalisis bahwa terdapat pengaruh antara perilaku didiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Berikut akan ditunjukkan tabel hasil perolehan data:

Tabel 4.24
Hasil Perolehan Data

Jenis	Rata-rata	Rentang Nilai	%	Kategori
Perilaku Disiplin	64	63-67	21,4%	Baik
Motivasi Belajar	83	66-70	20%	Cukup Baik
Prestasi Belajar	59	81-85	30%	Cukup Baik

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, secara umum perilaku disiplin di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dalam kategori baik, yaitu sebesar 64 (rentang interval 63-67) dengan presentase 21,4%%. Sedangkan motivasi belajar dan prestasi belajardi MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dalam kategori cukup baik, masing-masing sebesar 70 (interval 66-70) dengan presentase 20% dan 82 (interval 81-85) dengan presentase 30%. pembahasan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Perilaku disiplin berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 68,2238 + 0,2215X_1$ dan hasil koefisien korelasi diperoleh R square sebesar 83% terhadap prestasi belajar siswa. Dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,787 > 1,66792$) serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi ($0,007 < 0,05$), maka H_a diterima atau H_o ditolak. Artinya apabila perilaku disiplin yang diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak ditingkatkan maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Seperti yang dikemukakan oleh Syaifuddin Azwar, perilaku merupakan ekspresi sikap seseorang. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, pengertian disiplin adalah kepatuhan dan ketaatan dalam mengikuti aturan-aturan tata tertib yang berlaku dan didorong oleh kesadaran yang ada di dalam kata hati.⁷ Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian perilaku disiplin adalah suatu refleksi nyata yang berasal dari reaksi, maupun cerminan tingkah laku dari sebuah kepatuhan yang ada dalam diri seseorang yang mampu menjadi kendali diri sendiri dan lingkungan. Dengan menerapkan perilaku disiplin kepada siswa akan

⁷ Suharsismi Arikunto, *Manajemen Pengajara* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 20.

meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, perilaku disiplin dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

- b. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 70,7565 + 0,1673X_2$ dan hasil koefisien korelasi diperoleh R square sebesar 54% terhadap prestasi belajar siswa. Dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,337 > 1,66792$) serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi ($0,022 < 0,05$), maka H_a diterima atau H_o ditolak. Artinya motivasi belajar ditingkatkan maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu belajar.⁸ Motivasi belajar diperlukan setiap siswa agar mampu menyerap apa yang dipelajari secara maksimal sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka akan meningkatkan prestasi yang tinggi. Oleh karena itu, motivasi dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.
- c. Perilaku disiplin dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 53,425 + 0,243X_1 + 0,1914X_2$ dan hasil koefisien determinasi diperoleh R square sebesar 15,2% terhadap prestasi belajar siswa. Dengan hasil $F_{observasi}$ lebih besar dari F_{tabel} ($5,994 > 3,13$) maka H_a diterima atau H_o ditolak, serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi ($0,004 < 0,05$) berarti signifikan. Artinya apabila perilaku didisiplin dan motivasi belajar yang diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak ditingkatkan maka prestasi belajar siswa juga akan

⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 80.

meningkat. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁹ Nilai tersebut dilihat dari aspek kognitif yang terfokus dengan penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satu faktor tersebut adalah motivasi belajar. Dengan adanya motivasi belajar, maka dapat menumbuhkan semangat dalam belajar yang dapat berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Selain itu perilaku disiplin juga termasuk dalam faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, dengan tertanamnya perilaku disiplin dalam diri siswa maka aktivitas belajarnya dapat tertata, sehingga prestasinya akan meningkat. Dengan begitu, baik perilaku disiplin maupun motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

⁹Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2004), 75.